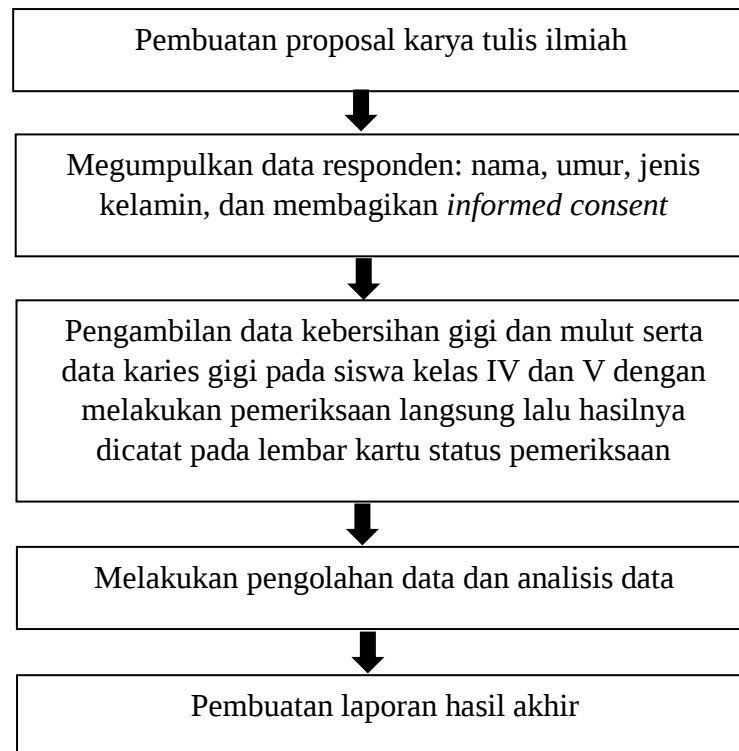


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survei. Menurut Adiputra dkk. (2021) penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang fenomena yang diamati, termasuk fenomena alam maupun buatan manusia. Penelitian deskriptif sering kali muncul sebagai respons terhadap pertanyaan - pertanyaan yang muncul terkait dengan isu-isu kesehatan.

B. Alur Penelitian



Gambar 4. 1 Alur Penelitian Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut serta Karies Gigi Permanen pada Siswa Kelas IV dan V SDN 4 Lodontuh Kabupaten Gianyar Tahun 2026

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 4 Lodtunduh, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 17 April 2026, jam 08.00 – 09.30 Wita.

D. Unit Analisis Dan Responden

1. Unit analisis penelitian

Unit analisis penelitian ini adalah tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi permanen pada siswa kelas IV dan V SDN 4 Lodtunduh, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar.

2. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SDN 4 Lodtunduh, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, yang berjumlah 37 siswa, terdiri atas 16 siswa kelas IV dan 21 siswa kelas V.

3. Sampel penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan menggunakan total populasi, yaitu seluruh siswa kelas IV dan V SDN 4 Lodtunduh yang berjumlah 37 orang. Adapun kriteria dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kriteria inklusi: yaitu siswa aktif kelas IV dan V SDN 4 Lodtunduh dan bersedia menjadi responden atau bersedia dilakukan pemeriksaan.
- b. Kriteria eksklusi: yaitu siswa yang tidak bersedia menjadi responden atau siswa yang tidak hadir sekolah.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden berupa hasil pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi permanen, sedangkan data sekunder adalah data tentang identitas responden yang diperoleh dari absensi berupa nama, umur, jenis kelamin siswa kelas IV dan V SDN 4 Lodtunduh, Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar.

2. Teknik pengumpulan data

Peneliti melakukan pemeriksaan langsung terhadap siswa kelas IV dan V di SDN 4 Lodtunduh Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, dengan mengoleskan *disclosing solution* pada gigi indeks responden, selanjutnya menghitung *OHI-S* sesuai dengan kriteria baik, sedang dan buruk. Kemudian melakukan pemeriksaan gigi responden yang memiliki karies, lalu hasil pemeriksaan dicatat ke dalam kartu status pemeriksaan.

F. Instrument Penelitian

Adapun instrument yang digunakan antara lain:

1. Pemeriksaan *OHI-S* dan karies gigi menggunakan diagnostic set sebanyak 37 set
2. Pemeriksaan *OHI-S* juga menggunakan bahan *Disclosing Solution*
3. Kartu status untuk mencatat hasil pemeriksaan *OHI-S* dan Karies gigi

G. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah ke program computer sebelum diolah data harus melewati beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. *Editing* (penyuntingan data) adalah memeriksa kembali data yang telah terkumpul dari kartu status hasil pemeriksaan.
- b. *Coding* (pemberian kode) adalah pemberian kode pada data dalam bentuk angka dan huruf, dalam hal ini untuk hasil pemeriksaan *OHI-S* pada gigi dengan kriteria baik diberi kode “1”, dengan kriteria sedang diberi kode “2”, dan dengan kriteria buruk diberi kode “3”. Untuk gigi yang karies diberi kode “1”, untuk gigi yang sehat diberi kode “0”.
- c. *Entry* (memasukkan data) yaitu memasukkan data dalam komputer untuk dilakukan analisa data menggunakan *excel*.
- d. *Cleaning* (pembersihan data) yaitu mengecek kembali data yang telah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan.
- e. *Tabulating* (penyusunan data) adalah kelanjutan dari pengkodean pada proses pengolahan, data yang telah diolah dengan pemberian kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dari penelitian ini dianalisis dengan analisis univariat yaitu rata-rata, frekuensi dan modus.

a. Frekuensi siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang dan buruk pada siswa kelas IV dan V SDN 4 Lodtunduh, Kabupaten Gianyar.

1) Frekuensi siswa kebersihan gigi dan mulut kriteria baik = $\sum$ siswa dengan kebersihan gigi dan mulut kriteria baik.

2) Frekuensi siswa kebersihan gigi dan mulut kriteria sedang = $\sum$ siswa dengan kebersihan gigi dan mulut kriteria sedang.

3) Frekuensi siswa kebersihan gigi dan mulut kriteria buruk = $\sum$ siswa dengan kebersihan gigi dan mulut kriteria buruk

b. Rata – rata kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 4 Lodtunduh, Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar.

$$= \frac{\sum \text{nilai OHI} - S}{\sum \text{Seluruh siswa yang diperiksa}}$$

c. Frekuensi karies gigi permanen pada siswa kelas IV dan V SDN 4 Lodtunduh, Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar.

Frekuensi karies gigi permanen = $\sum$ gigi permanen yang mengalami karies pada seluruh siswa yang diperiksa.

d. Rata – rata karies gigi permanen pada siswa

$$= \frac{\sum \text{gigi yang mengalami karies}}{\sum \text{Seluruh siswa yang diperiksa}}$$

e. Gigi yang paling sering mengalami karies pada siswa kelas IV dan V SDN 4 Lodtunduh, Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar.

Modus = Gigi yang mengalami frekuensi karies tertinggi

f. Frekuensi siswa siswa yang terkena karies gigi permanen berdasarkan jenis kelamin.

1) Frekuensi siswa laki-laki = $\sum$ Siswa laki-laki yang terkena karies

2) Frekuensi siswa perempuan = $\sum$ Siswa perempuan yang terkena karies

g. Frekuensi siswa yang memiliki karies gigi permanen berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SDN 4 Lodontuh, Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar.

1) Frekuensi siswa yang memiliki karies gigi permanen dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik.

a) $\sum$ siswa memiliki OHI-S kriteria baik yang memiliki karies = $\sum$ siswa yang memiliki OHI-S kriteria baik yang memiliki karies

b) $\sum$ siswa memiliki OHI-S kriteria baik yang memiliki gigi sehat = $\sum$ siswa yang memiliki OHI-S kriteria baik yang memiliki gigi sehat

2) Frekuensi siswa yang memiliki karies gigi permanen dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria sedang.

a) $\sum$ siswa memiliki OHI-S kriteria sedang yang memiliki karies = $\sum$ siswa yang memiliki OHI-S kriteria sedang yang memiliki karies

b) $\sum$ siswa memiliki OHI-S kriteria sedang yang memiliki gigi sehat = $\sum$ siswa yang memiliki OHI-S kriteria sedang yang memiliki gigi sehat

3) Frekuensi siswa yang memiliki karies gigi permanen dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria buruk.

a) $\sum$ siswa memiliki OHI-S kriteria buruk yang memiliki karies = $\sum$ siswa yang memiliki OHI-S kriteria buruk yang memiliki karies

b) $\sum$ siswa memiliki OHI-S kriteria buruk yang memiliki gigi sehat = $\sum$ siswa yang memiliki OHI-S kriteria buruk yang memiliki gigi sehat

H. Etika Penelitian

Menurut Kemenkes (2021), merekomendasikan tiga prinsip etik umum penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian. Berikut ini etika dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (*personal*) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyatakan hal sebagai berikut:

- a. Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) jika dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan.
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*).
- c. Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian.
- d. Prinsip *do no harm (non maleficent)* tidak merugikan yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya.